

ABSTRAK

Roby Zamzam Rafsanjani: Pola Komunikasi K.H. M. Solihudin Dalam Membina Akhlak Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Manarul Huda Ciamis)

Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga menjadikan kepribadian yang baik. Kepada umat manusia, khususnya yang beriman kepada Allah SWT diminta agar akhlak dan budi Nabi Muhammad SAW itu dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari agar terjamin keselamatan dunia dan akhirat nanti. Dalam hal ini pola komunikasi diperlukan sebagai upaya komunikasi dalam upaya membina akhlak, Pola komunikasi yang dimaksud oleh peneliti adalah bentuk, cara atau metode dalam penyampaian materi Kyai atau pimpinan Pondok Pesantren kepada santri dalam proses pembinaan akhlak. K.H. M. Solihudin di Pondok Pesantren Manarul Huda Ciamis memiliki pola komunikasi tersendiri untuk membina akhlak santri.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk pola komunikasi, metode komunikasi, dan metode pembinaan akhlak yang digunakan oleh K.H. M. Solihudin dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren Manarul Huda Ciamis.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori komunikasi yang telah dipelopori oleh Harold Lasswell dengan menggunakan Pola komunikasi sirkular Osgood dan Schram yang dimaksudkan agar proses komunikasi baik sumber dan penerima menempati posisi yang sama yang memfokuskan pada pembahasan perilaku pelaku dalam pola komunikasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif merupakan data yang akan dianalisis menggunakan teori Lasswell yang dimasukkan ke dalam pola komunikasi yang dilakukan K.H. M. Solihudin. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan K.H. M. Solihudin juga dengan santri Pondok Pesantren Manarul Huda Ciamis.

Hasil Penelitian ini ialah pola komunikasi yang digunakan KH. M. Solihudin dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren Manarul Huda Ciamis menerapkan pola komunikasi dengan baik yaitu pola komunikasi sirkular. Metode komunikasi yang digunakan oleh KH. M. Solihudin dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren Manarul Huda Ciamis yaitu menerapkan metode komunikasi persuasif. Metode pembinaan akhlak yang digunakan oleh KH. M. Solihudin dalam membina akhlak santri menerapkan 4 metode yaitu metode keteladanan, metode nasihat, metode pembiasaan, dan metode ganjaran dan hukuman. Dengan pola dan metode tersebut, para santri terbina akhlaknya dengan baik sesuai ajaran Allah Swt dan Rasul-Nya.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Pembinaan, Akhlak Santri, Pondok Pesantren Manarul Huda